

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. (Gunawan, 2013) akan tetapi penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. (Sugiono,2005:1-3)

Fokus kajian pada penelitian ini adalah strategi Kepala Sekolah Dalam Memasarkan Sekolah Alam Kendari .

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Alam Kendari yang terletak di Jalan Khairil Anwar Wua-wua Kota Kendari Sulawesi tenggara. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karna Sekolah Alam ini satu-satunya Sekolah Alam di kota kendari dengan penerapan belajar berbasis alam atau lingkungan.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 5 Juni 2020 sampai 18 Agustus 2020. Terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2020.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, adapun sumber data dari tiap-tiap jenis data adalah sebagai berikut:

3.3.1 Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. (Wahyu Purhantar, 2010:79) Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan orangtua murid.

3.3.2 Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen. (Sugiono, 2011:137) Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi profil sekolah, keadaan, geografis, data siswa dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

3.4.1 Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan guru dan siswa, serta mengamati keadaan lingkungan sekolah baik itu lingkungan luar maupun lingkungan di dalam.

3.4.2 Wawancara (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru, orangtua siswa) yang dapat memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.

3.4.3 Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan mengacu konsep dari Hubberman dan Milles dalam Sugiyono yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai pada laporan akhir lengkap tersusun.

3.5.2 Penyajian Data (Data Display). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel, gambar, grafik. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam klasifikasi analisis ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan

3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion*) Setelah data disajikan dan diolah, maka akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Tahap ini tidak meninggalkan dua tahap selanjutnya, sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan tahap yang sebelumnya. Kesimpulan yang ditulis harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar kesimpulan yang dihasilkan tidak diragukan dan dapat dipercaya.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Menurut Norman K, Denkin, mendefinisikan triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan Perspektif yang berbeda. (Norman K,Denkin,2007:31)

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilkakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. (Sugiono,2005:85)

3.6.1 Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.

3.6.2 Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

- 3.6.3 Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



